

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengalaman hidup pada wanita hamil dengan HIV/AIDS meliputi beberapa poin penting, diantaranya perencanaan kehamilan, pemantauan medis, pendidikan kesehatan, dan dukungan emosional dalam menjaga kesehatan ibu dan mencegah penularan HIV ke bayinya. Mengatasi stigma dan diskriminasi terhadap wanita hamil dengan HIV/AIDS melalui dukungan keluarga, pasangan, kerabat, dan tenaga medis yang membantu mereka menjalani kehidupan yang lebih baik. Kesehatan mental mereka juga menjadi perhatian, karena banyak penderita awalnya mengalami stres dan depresi. Namun, pandangan positif dan dukungan emosional sangat penting untuk menjaga kestabilan mental mereka. Sangat penting untuk meningkatkan kesadaran akan gaya hidup sehat dan mencegah penularan penyakit dengan memberikan pendidikan kesehatan dan pemeriksaan medis sebelum dan selama kehamilan. Selain itu, operasi caesar, pemberian susu formula, dan pemeriksaan rutin anak dengan bantuan dan perhatian ibu dapat mencegah penularan dari ibu ke anak. Meskipun sebagian besar kehamilan dalam penelitian ini tidak direncanakan, kepatuhan terhadap terapi antiretroviral (ARV) dan perencanaan kehamilan yang baik juga terbukti efektif.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Meningkatkan kualitas hidup wanita hamil yang menderita HIV/AIDS, penelitian lanjutan harus menyelidiki metode pemberdayaan mereka. Disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih mendalam, seperti studi jangka panjang, untuk memahami perubahan dalam pengalaman hidup mereka dalam jangka waktu yang lebih panjang. Peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan partisipasi untuk mencakup konteks sosial dan budaya yang berbeda, sehingga

mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang perubahan dalam pengalaman hidup mereka.

2. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini sebagai dasar pelatihan rutin bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat dan bidan, untuk meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan wanita hamil yang menderita HIV/AIDS. Memperkuat sistem rujukan dan mengintegrasikan layanan antara rumah sakit, puskesmas, dan komunitas untuk memastikan perawatan holistik bagi pasien. Mengembangkan program berbasis bukti yang menekankan pentingnya deteksi dini, pencegahan penularan vertikal seperti layanan PMTCT yang membantu wanita menekan virus pada tubuh mereka dan memastikan HIV tidak ada pada bayi baru lahir mereka, dan manajemen kesehatan mental pasien. Menyediakan pemeriksaan khusus untuk wanita hamil dengan HIV/AIDS, seperti pada saat pemeriksaan rutin untuk wanita hamil dengan HIV/AIDS alangkah lebih baik jika ditangani langsung oleh dokter spesialis obgyn.

3. Bagi Partisipan Penelitian

Memberi edukasi tentang pentingnya kepatuhan pada pengobatan antiretroviral (ARV) untuk menjaga kesehatan mereka dan janin mereka. Memberikan ruang untuk berbagi pengalaman yang aman dan membantu mengurangi stigma dengan membentuk kelompok dukungan berbasis komunitas. Memberi mereka akses ke profesional medis dan psikologis yang dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan emosional mereka.